

IHSG: 6,118.32 (+1.03%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,035

Prev: 6,056.13

Value (Rp Miliar): 12,490

Low - High: 6,102 - 6,157 **Frequency: 499,742**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup pada level **6,118.32 (+1.03%)**. Penguatan didorong oleh sektor Mining (+2.51%) dan Property (+2.19%). Penguatan didorong oleh sinyal positif setelah presiden Trump dan presiden Xi Jinping sepakat untuk menunda kenaikan kenaikan tariff. Selain itu, rilis data inflasi juga dianggap cukup baik dan nilai tukar rupiah kembali menguat.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **25,826.43 (+1.13%)**, NASDAQ ditutup **7,441.51 (+1.51%)**, S&P 500 ditutup **2,790.37 (+1.09%)**. Pasar saham US ditutup menguat secara keseluruhan setelah President Trump dan President Xi setuju untuk melakukan genjatan senjata selama 90 hari dalam perdang dagang tersebut. Namun para analist tidak yakin dengan keputusan ini dapat berdampak dalam jangka panjang. Tanggal 18 Desember menjadi sorotan dari pada pelaku pasar karena merupakan hari ulang tahun ke 40 dari reformasi ekonomi China. Bila pada tanggal tersebut tidak ada pengumuman yang signifikan, maka kelanjutan perang dagang akan lebih diredam.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,181








Resistance 1 : 6,149

Support 1 : 6,093

Support 2 : 6,069

IHSG diprediksi menguat. Penguatan akan didorong kondisi global yang kondusif dan penguatan nilai tukar rupiah. Namun, secara teknikal penguatan sepekan terakhir sudah cukup tinggi. Indikator stochastic bergerak di area overbought mengindikasikan ada potensi koreksi dalam jangka pendek.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,231.3	9.310	0.76%
Silver	14.470	0.253	1.78%
Copper	2.799	0.011	0.39%
Nickel	11,098	0.000	0.00%
Oil (WTI)	53.250	2.320	4.56%
Brent Oil	61.890	3.180	5.42%
Nat Gas	4.381	-0.231	-5.01%
Coal (ICE)	102.5	-0.450	-0.44%
CPO (Myr)	1,813	-59.000	-3.15%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,118.32	62	1.03%
NIKKEI 	27,182.04	4,831	21.61%
HSI 	27,182.04	675	2.55%
DJIA 	25,826.43	288	1.13%
NASDAQ 	7,441.51	111	1.51%
S&P 500 	2,790.37	30	1.09%
EIDO 	25.26	0.54	2.18%
FTSE 	7,062.41	82	1.18%
CAC 40 	5,053.98	50	1.00%
DAX 	11,465.46	208	1.85%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,353.00	50.500	0.35%
SGD/IDR	10,419.60	-3.820	-0.04%
USD/JPY	113.5900	0.120	0.11%
EUR/USD	1.1354	0.004	0.33%
USD/HKD	7.8166	-0.007	-0.09%
USD/CNY	6.8833	-0.077	-1.11%

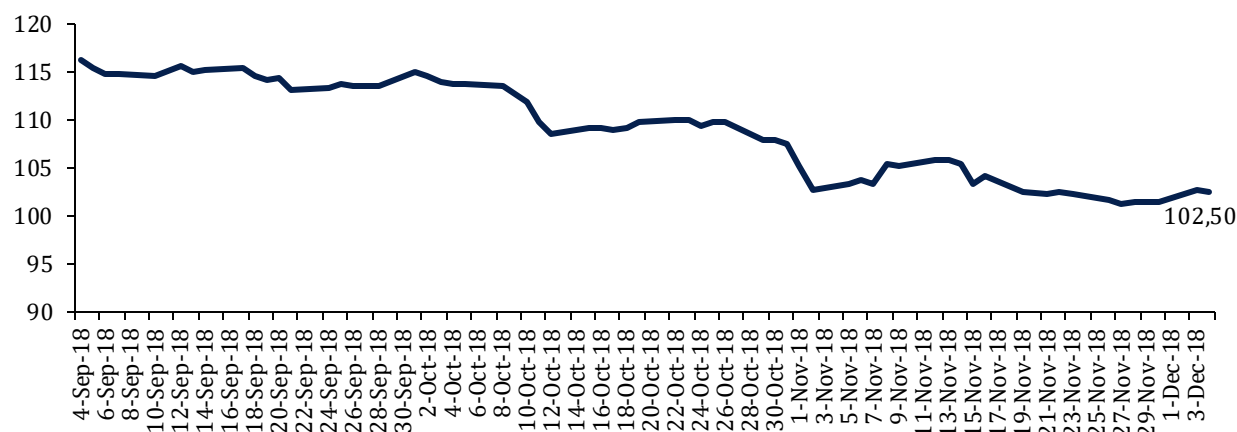
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ANTM	735	120	19.51%
LPPF	5,475	725	15.26%
WSKT	1,750	190	12.18%
MEDC	785	85	12.14%
INCO	3,330	300	9.90%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
SMGR	11,600	-425	-3.53%
ICBP	9,625	-225	-2.28%
PTBA	3,960	-60	-1.49%
ITMG	21,000	-250	-1.18%
GGRM	81,050	-950	-1.16%

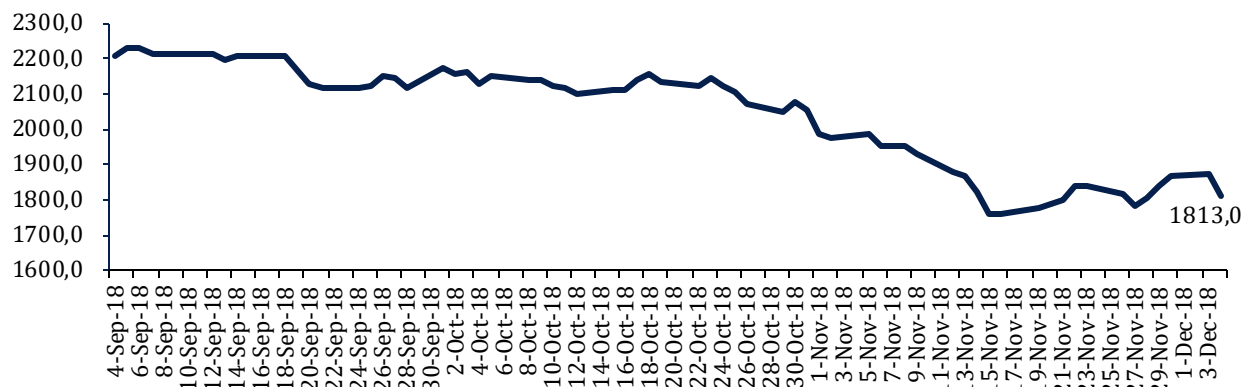
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	25,800	-250	-0.96%
BMRI	7,600	200	2.70%
BBRI	3,690	70	1.93%
WSKT	1,750	190	12.18%
TLKM	3,700	20	0.54%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
3 Dec 2018	IDN	Inflation (YoY) (Nov)	3.23%	3.15%	3.16%
5 Dec 2018	USA	Crude Oil Inventories			3.577M
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
6 Dec 2018	USA	OPEC Meeting			
	USA	Trade Balance (Oct)		-55.20B	-54.00B
7 Dec 2018	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	IDN	FX Reserves (USD) (Nov)			115.20B
	USA	Nonfarm Payrolls (Nov)		200K	250K

WIKA 1,560 (+3.65%) BIDIK KONTRAK BARU RP 70 TRILIUN

PT Wijaya Karya Tbk mengincar kontrak baru pada tahun depan senilai Rp70 triliun atau naik 20.68% dibandingkan tahun 2018 yang hanya Rp58 triliun. Pada tahun 2019 proyek jumbo seperti LRT dan MRT tahap dua dapat berkontribusi besar pada perolehan kontrak perusahaan. Di sisi lain, WIKA menargetkan anak 2 anak usahanya PT Wika Realty anak usaha yang bergerak di bidang properti dan PT Wika Industri Konstruksi yang menjalankan bisnis manufaktur konstruksi dan perdagangan untuk dapat melaksanakan IPO pada tahun 2019.

Sumber: *Bisnis*

BKSW 187 (+0.00%) LEPAS KEMBALI ASET BERMASALAH

PT Bank QNB Indonesia Tbk telah melakukan transaksi penjualan kredit bermasalah atau NPL pada 29 November 2018 senilai Rp1.22 triliun atau 30,73% dari total ekuitas perseroan per 31 Desember 2017. Aset bermasalah tersebut dijual kepada BDFK Limited, perusahaan afiliasi yang berpusat di Cayman Islands. Kredit bermasalah tersebut berasal dari 16 debitur yang terdiri dari 13 debitur berdenominasi USD dan 3 debitur berdenominasi Rupiah. BDFK membayar tunai sebesar US\$16.92 juta sedangkan sisanya menggunakan obligasi dengan tenor 5 tahun dengan denominasi USD dan Rupiah. Setelah transaksi tersebut, NPL gross menjadi 2.61%.

Sumber: *Kontan*

UNSP 150 (+1.35%) EKSPANSI BISNIS TEBU

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) berniat mengganti perkebunan karet miliknya di Lampung menjadi perkebunan tebu. Hal ini dilakukan lantaran jatuhnya harga karet selama beberapa tahun ke belakang, serta umur dari perkebunan milik perseroan yang sudah tua. Perseroan akan bekerja sama dengan perusahaan gula, sehingga perusahaan hanya menyediakan lahan. Bakrie Plantations berencana membentuk kerja sama operasional dengan salah satu perusahaan gula pada kuartal I-2019.

Sumber: *Investor Daily*

UNTR 28,600 (+4.00%) SIAPKAN CAPEX US\$ 800 JUTA

PT United Tractors Tbk (UNTR) mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/ capex) sebesar US\$ 800 juta pada 2019, naik tipis dibandingkan capex tahun ini US\$ 750 juta. Pelemahan harga batu bara menjadi pertimbangan utama perseroan menyiapkan belanja modal, dana untuk belanja modal tahun depan berasal dari pinjaman bank.

Sumber: *Investor Daily*

TBIG 3,980 (-0.74%) SIAPKAN BELANJA MODAL RP 2 TRILIUN UNTUK 2019

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan terus melancarkan ekspansi di tahun 2019 yang akan datang. Perusahaan ini akan tetap melakukan ekspansidengan tetap fokus pada pertumbuhan secara organik. TBIG berencana untuk menambah 2.500 tenant, baik di Pulau Jawa dan di luar Jawa. untuk memperkuat ekspansi di tahun 2019 yang akan datang perusahaan ini tengah mempersiapkan belanja modal yang berkisar dari Rp 1 triliun hingga Rp 2 triliun.

Sumber: *Kontan*

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 800 – 820/Share)



Entry Level: 720 – 740

Stop Loss: 710

Breakout bearish trendline dengan volume yang tinggi. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan masih akan melanjutkan penguatan.

BKSL Sentul City Tbk (Target Price: 125 – 130/Share)



Entry Level: 106 – 110

Stop Loss: 115

Breakout resistance dengan volume cukup tinggi, berpotensi kembali menguat. Target Price & Stop Loss upgraded.

WSBP Waskita Beton Precast Tbk (Target Price: 380 - 386/Share)



Entry Level: 336 - 442
Stop Loss: 356

Breakout resistance dengan volume cukup tinggi, berpotensi kembali menguat. Target Price & Stop Loss upgraded.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	4,460	+11.50%	4,220 - 4,270	3,900
BKSL	HOLD	23 Nov 2018	106 - 110	109	119	+9.17%	125 - 130	115
SCMA	HOLD	29 Nov 2018	1,870 - 1,900	1,890	1,910	+1.06%	1,980 - 2,020	1,850
WSBP	HOLD	30 Nov 2018	336 - 342	340	364	+7.06%	380 - 386	356
ANTM	BUY	4 Dec 2018	720 - 740	735	735	+0.00%	800 - 820	710

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com